

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan dari penelitiannya tentang dampak *good corporate governance* dan Struktur modal pada nilai perusahaan perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya semakin tinggi pelaksanaan *good corporate governance*, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat struktur modal pada perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan yang dihasilkan.
3. *Good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Artinya semakin tinggi pelaksanaan *good corporate governance*, maka tidak mempengaruhi cakupan kegiatan *corporate social responsibility*.
4. Struktur modal berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*. Artinya semakin tinggi tingkat struktur modal pada perusahaan, maka semakin tinggi juga cakupan pelaksanaan *corporate social responsibility*.

5. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi cakupan *corporate social responsibility*, maka tidak menambah nilai perusahaan.
6. *Corporate Social Responsibility* tidak dapat memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui CSR.
7. *Corporate Social Responsibility* tidak dapat memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

B. Impikasi

1. Hasil penelitian ini memberikan pandangan baru untuk perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya baik perusahaan manufaktur umumnya dan perusahaan sub sektor makanan dan minuman khususnya untuk memberikan perhatian lebih kepada nilai perusahaan pada pasar saham berupa *good corporate governance*, struktur modal, dan *corporate social responsibility*.
2. Sebagai upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk dapat menarik calon investor dalam menanamkan modalnya. Perusahaan harus lebih meningkatkan tata kelola perusahaan supaya tidak terjadi konflik antara pemilik dan manajemen yang dapat mempengaruhi *value added* untuk meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal pada perusahaan juga merupakan hal yang penting terlebih lagi untuk tingkat utang yang dilakukan oleh perusahaan, karena menyangkut pada kegiatan operasional perusahaan

dan dapat mempengaruhi cakupan kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan.

3. Dengan berpengaruhnya *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, para calon investor dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang dan memperkirakan *return* yang didapat serta para calon investor dapat memilih dan memilah perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.
4. Perusahaan dapat mempertimbangkan pengungkapan informasi yang lebih lengkap lagi mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* kepada para investor sebagai upaya untuk mengurangi asimetri informasi.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 14 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian supaya validitas hasil penelitian dapat meningkat, dan untuk mengurangi tingkat kesalahan yang ada pada statistik, serta memperkuat kesimpulan penelitian.
2. Dalam penelitian ini perhitungan R^2 *adjusted* atau koefisien determinasi terbilang memiliki nilai yang kecil yang berarti masih banyak faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhinya, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor atau variabel lain seperti, kepemilikan institusional, dewan direksi, dan *debt to asset ratio*, dan lain sebagainya yang belum diuji dalam penelitian ini.
3. Dengan *corporate social responsibility* yang tidak dapat memediasi, untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang dapat

mempengaruhi sesuai pada poin kedua atau dengan mengambil aspek ekonomi saja pada perhitungan *corporate social responsibility* yang sesuai dengan *Global Reporting Initiative* (GRI).

